

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang berjudul alasan masyarakat menempati bangunan permanen di tanah PT KAI di Nagari Muaro Kecamatan Sijunjung.

Cara warga menempati bangunan permanen di tanah milik PT KAI sangat beragam sekali, setidaknya ada empat cara yang masyarakat lakukan untuk tinggal di tanah PT KAI tersebut. Pertama, Melalui karyawan PT KAI untuk tinggal di tanah milik PT KAI, meskipun pada akhirnya masyarakat tidak lagi membayar sewa karena pihak PT KAI pun tidak meminta lagi, dan pihak PT KAI pun sudah menjelaskan bahwa bangunan yang berada di tanah milik PT KAI adalah bangunan liar. Kedua, pindah tangan. Ada beberapa masyarakat yang mengatakan bahwa bangunan yang ditinggalinya ialah hasil pindah tangan dari mertua ataupun keluarga. Sejauh penelitian dilakukan, masyarakat tidak lagi membayar sewa kepada pihak PT KAI. Ketiga, membeli bangunan, masyarakat membeli bangunan kepada masyarakat yang mendirikan rumah sebelumnya, pada umumnya pemilik rumah yang awal tinggal di bangunan tersebut tidak lagi berada di Nagari Muaro, telah berdomisili di luar Kabupaten Sijunjung. Masyarakat membeli rumah di tanah milik PT KAI memiliki alasan selain murah juga dekat dengan tempat kerja mereka. Keempat, menyewa bukan kepada pihak PT KAI, masyarakat memiliki alasan

menyewa di tanah milik PT KAI karena belum bisa membeli atau mendirikan bangunan sendiri, faktor ekonomi merupakan alasan utama masyarakat menyewa rumah, meskipun bukan kepada pihak PT KAI.

Tanggapan warga tentang kepemilikan tanah juga cukup beragam, seperti sadar tanah yang ditempati ialah milik PT KAI, bahkan masyarakat bersedia untuk pindah apabila pembangunan rel kereta api di Nagari Muaro dimulai. selanjutnya ialah masyarakat merasa tanah tersebut milik PTBA UPO, karena disekitar daerah dekat Stasiun Muaro memang dimiliki oleh dua kepemilikan, yakni PT KAI dan PTBA UPO, namun PT KAI menegaskan bahwa bangunan yang di atas rel kereta api ialah aset PT KAI, dan PT KAI juga mengatakan memang salah satu alasan masyarakat untuk bertahan ialah mengatakan mereka tinggal di tanah milik PTBA UPO. Kemudian masyarakat juga mengakui mereka menganggap tanah atau bangunan tersebut hanya sebatas menyewa, tidak ada hak mereka untuk menuntut lebih kepada pihak PT KAI karena mereka hanya berurusan dengan orang yang menyewakan rumah.

Alasan masyarakat tetap menetap di tanah PT KAI setelah sosialisasi penfktifan rel kereta api kembali juga berbagai macam. Salah satunya adalah adanya pembiaran dari PT KAI, maksudnya ialah mereka mendirikan, merenovasi, dan menempati rumah tidak pernah dipermasalahkan oleh PT KAI sebelumnya, namun setelah adanya rencana pembangunan kembali rel kereta api, baru PT KAI memberikan peringatan. Selanjutnya ialah ketidakjelasan kapan dimulai pembangunan, hal ini hanya menyebabkan masyarakat resah kapan akan

dimulainya pembangunan, setiap hari mereka hanya memikirkan mereka pindah, namun hal ini juga menyebabkan masyarakat tetap menetap, karena sampai sekarang belum ada tanda-tanda pembangunan akan dimulai.

4.2. Saran

Setelah melihat alasan warga menempati bangunan permanen di Nagari Muaro, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung maka peneliti menyarankan:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Sijunjung ikut serta dalam penyelesaian masalah terkait pembangunan kembali rel kereta api Muara Kalaban-Muaro Sijunjung.
2. PT Kereta Api Divisi regional II Sumatera Barat melakukan pendataan aset PT KAI terutama di Nagari Muaro supaya jelas aset milik PT KAI.
3. PT Kereta Api Divisi Regional II melakukan sosialisasi yang jelas terkait pengaktifan kembali rel kereta api Muara Kalaban-Muaro Sijunjung dan mempertimbangkan masukan dan usulan masyarakat yang tinggal di tanah PT KAI.
4. Peneliti berharap adanya penelitian yang lebih mendetail membahas tentang peran Pemerintah Provinsi ataupun Pemerintah Daerah dalam penyelesaian permasalahan antara PT KAI dengan masyarakat yang mendirikan atau menempati bangunan di tanah PT KAI, terutama bangunan yang illegal

ataupun liar.

